

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, profesi, tindakan, dan lain- lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa membentuk suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut Bogdan dan Tolyor, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁴

Penelitian kualitatif menekankan pada penanganan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang pendidikan karakter yang berada di kelompok sukut teki. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan mengamati. Kemudian peneliti dapat mencatat, mencatat, menganalisis, danmenginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lapangan. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan mengamati dan merekam perilaku.

³⁴ Bogdan dan Tolyor. *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta., 2012), 4.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan bentuk penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan atau observasi yang diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.

3. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode yang disarankan fenomenologi adalah dengan teknik observasi karena dianggap dapat menyingkap informasi-informasi yang bersifat inter subjektif dan intrasubjektif dari tindakan sosial dan interaksi sosial aktor yang diamati. Dengan pendekatan ini penulis melakukan penelitian berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu.

Penelitian fenomenologi dalam penelitian Implementasi Pendidikan Karakter Anak Jalanan Kelompok Belajar Suket Teki Anak Jalan di Kota Kediri , peneliti melihat gejala-gejala sosial yang berada di lingkungan kelompok belajar, peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana fenomena yang terjadi dalam lingkungan Kelompok Belajar Suket Teki serta fenomena selama kegiatan yang dilakukan. Sehingga peneliti dapat mendiskripsikan secara naratif tentang makna implementasi pendidikan karakter terhadap anak jalanan di Kelompok Belajar Suket Teki.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dalam penelitian itu sendiri. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi.³⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Sosial Kota Kediri dan Kelompok Belajar Suket Teki yang terletak di Perumahan Bumi Asri, Blok H/10 Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena Kelompok Belajar tersebut merupakan rumah singgah atau tempat rehabilitasi bagi anak-anak jalanan di Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder. Sumber data primer adalah subjek utama beserta subjek pendukung yang memiliki hubungan dengan subjek utama. Pada penelitian ini sumber data primer adalah wawancara mendalam dan observasi terhadap subjek utama adalah Anak jalanan di Kelompok Belajar Suket Teki.³⁶

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa data dan dokumen yang didapat dari lembaga penanggung jawab subjek. Selain itu dalam

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 54.

³⁶ *Ibid*, 298.

penelitian ini sumber data sekunder juga diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang ada sebelumnya.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dokumentasi³⁷. Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.

5. Observasi

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁸ Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung

³⁷ Ibid., 298-299.

³⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

dalam kegiatan orang yang sedang diamati. Pada penelitian ini, peneliti menegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini hanya sebatas pengamatan pada subjek pengamatan.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi tidak hanya akan menggunakan dokumentasi visual akan tetapi juga berupa audio yakni rekaman yang dilakukan selama wawancara. Sehingga, data yang terkumpul tidak hanya berupa tulisan atau visual (yang biasanya berupa foto) tetapi juga audio guna sebagai pembanding antara hasil laporan dengan data yang masih mentah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.³⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.

³⁹ Ibid. 61

Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian⁴⁰.

Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. Adapun tahapan analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, selanjutnya ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang

⁴⁰ Ahmad Saebani, Beni. *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian lapangan.⁴¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi

Inti dari ketekunan pengamatan data adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rutin setiap hari Selasa dan Rabu saat kelompok belajar berlangsung kegiatan dengan tujuan mengetahui hasil yang ada di lapangan dengan makna hidup menjadi relawan di Kelompok Belajar Suket Teki.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2016), 405.

teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur⁴².

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporannya.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong,⁴⁴ yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian

⁴² Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 1998), 126.

⁴³ *Ibid.*, 126.

⁴⁴ *Ibid.*, 126.

2. Tahap pekerjaan lapangan dan Pengumpulan Data.
 - a. Mencari referensi dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.
 - b. Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisa data.
 - c. Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Melakukan analisa awal, yaitu analisa setiap unit kasus apabila setiap obyek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
 - b. Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti dan sekaligus melakukan analisa.
 - c. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap-tahap Hasil Penelitian
 - a. Penyusunan penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.